

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN MONITORINGPADA PEMBIAYAAN  
MIKRO DI BRI SYARIAH KCP METRO**

**Oleh:  
Ananda Qhory Chairis  
NPM 141257910**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440/2019 M**

**PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI  
SYARIAH KCP METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**Oleh:**

**ANANDA QHORY CHAIRIS**

**NPM.141257910**

**Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag**

**Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : S1-Perbankan Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440 H/2019 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN MONITORING PADA  
PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARIAH KCP  
METRO**

Nama : **Ananda Qhory Chairis**  
NPM : 141257910  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Desember 2018  
Pembimbing II



**Dliyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19810121 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0166 / Jn. 28.3 / D / PP. 00.9 / 01 / 2019

Skripsi dengan Judul: PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARIAH KCP METRO, disusun oleh Ananda Qhory Chairis, NPM.141257910, Jurusan: S1 Perbankan Syariah (S1-PBS) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis / 20 Desember 2018.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

()

Penguji I : Liberty, SE., MA

()

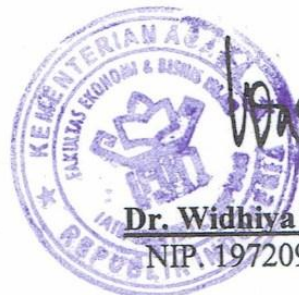
Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

()

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

()

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf**  
NIP. 19720923 200003 2 002

# PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARIAH KCP METRO

## ABSTRAK

Oleh:

Ananda Qhory Chairis

141257910

Penelitian skripsi ini, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro menurut peraturan perbankan. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah “bagaimana pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro menurut peraturan perbankan?.”

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada BRI Syariah KCP Metro, peneliti melihat pelaksanaan monitoring di BRI Syariah KCP Metro masih belum berjalan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, BRI Syariah KCP Metro melakukan *monitoring* dengan tiga cara yaitu *On desk monitoring* (pengecekan administrasi) yang dilakukan pada saat sebelum pemberian pembiayaan dan setelah pemberian pembiayaan yaitu dengan sistem SYIAR, *On site monitoring* yaitu hanya dilakukan melalui komunikasi dengan telfon genggam dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan dilakukan secara intensif ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah, oleh karena itu kunjungan langsung ke lapangan terhadap nasabah (*Inspeksi On The Spot*) masih jarang dilakukan, dan *Expectation Monitoring* yaitu dengan cara *monitoring* lebih lanjut yang dilakukan BRI Syariah untuk pembiayaan-pembiayaan yang berada dalam perhatian khusus. Dalam pelaksanaan *On site monitoring* AOM (*Account Officer Mikro*) belum maksimal karena hanya dilakukan melalui komunikasi dengan telfon genggam dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan dilakukan secara intensif ketika nasabah termasuk ke dalam perhatian khusus atau tergolong bermasalah, oleh karena itu kunjungan langsung terhadap nasabah (*Inspeksi On The Spot*) masih jarang dilakukan, sehingga menyebabkan masih adanya nasabah pembiayaan macet pada pembiayaan mikro.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Qhory Chairis

NPM : 141257910

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1- Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 7 Desember 2018

Yang menyatakan



**Ananda Qhory Chairis**

NPM. 141257910

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah  
Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat);  
dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang  
kamu kerjakan.”(QS. Al-Hasyr ayat 18)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya serta dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Jazim Nuryanto dan Ibu Rini Relawatiyang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, mendoakan, dan berkorban yang tiada hentinya serta senantiasa menanti dengan sabar keberhasilan studi peneliti di IAIN Metro.
2. Bapak Drs. Tarmizi M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Dosen Pembimbing 2yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi petunjuk dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman tercinta, tanpa semangat, dukungan dan bantuan. Terimakasih dan sayangku untuk kalian (Dea Wilyi , Tiara Wina, Isti Widayati, May Qonita, Nadya, Lita, Fitri, Dian Ayu Dea, Nurbayti, dan Onie agustin.
4. Serta alamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro lampung yang peneliti banggakan.



## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pelaksanaan Monitoring Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah KCP Metro dengan baik.

Dalam lubuk hati yang paling dalam, skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu sumbangsih peneliti terhadap orang-orang yang telah berkorban dalam membimbing, memberi nasehat dan dukungan kepada peneliti sejak awal penelitian hingga skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih yang begitu tulus juga dipersembahkan untuk bapak dan ibu yang memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Oleh karena itu dengan rasa kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Liberty, S.E., MA selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS).
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, beliau dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahannya ditengah kesibukannya.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan waktu, bimbingan, petunjuk dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pihak BRI Syariah KCP Metro yang telah memberikan waktu dan pengarahannya dalam melakukan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat satu angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah yang sama-sama menimba ilmu di IAIN Metro Lampung.

Kritik dan saran peneliti harapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi syarat diajukan sebagai penelitian skripsi.

Metro, 7 Desember 2018



Ananda Ohory Chairis

**NPM. 1412527910**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

B. Pelaksanaan <i>Monitoring</i>	
1. Pengertian <i>Monitoring</i> .....	11
2. Fungsi dan Tujuan <i>Monitoring</i> .....	13
3. Jenis-Jenis <i>Monitoring</i> .....	15
4. Media <i>Monitoring</i> .....	17
C. Pembiayaan Mikro	
1. Pengertian Pembiayaan Mikro .....	18
2. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Mikro .....	20
3. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan Mikro .....	23
4. Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Pembiayaan Mikro.....	24

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Metode Wawancara .....	31
2. Metode Dokumentasi.....	33
D. Teknik Analisis Data .....	33

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil BRI Syariah KCP Metro .....	35
B. Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah KCP Metro .....	37
C. Analisis Pelaksanaan <i>Monitoring</i> Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah KCP Metro .....	43

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Rasio Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah  
KCP Metro

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Izin Riset
4. Kartu Konsultasi Bimbingan
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan suatu lembaga keuangan dalam menunjang ekonomi dan pembangunan suatu negara tumbuh semakin pesat, adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil merupakan salah satu faktor penting di dalamnya. Peran serta lembaga keuangan dalam mengelola arus keuangan dan kebutuhan modal masyarakat merupakan salah satu penunjang perkembangan perekonomian saat ini. Lembaga keuangan (asuransi, pegadaian, koperasi, dan pasar modal). Salah satu bentuk lain dari lembaga keuangan itu sendiri adalah bank.

Dipandang dari konteks hukum, perbankan di Indonesia menganut dua sistem yakni sistem konvensional dan sistem syariah. Kedua bank ini memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai lembaga perantara (*intermediary*) hanya saja prinsip operasionalnya yang berbeda.

Bank Syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara antara pihak investor yang menginvestasikan dananya dalam bentuk titipan dan investasi yang kemudian menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan baik dalam bentuk mikro maupun makro. Secara umum tujuan pembiayaan mikro ini sebagai jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*minus*)



sehingga dapat membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usaha.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan pada suatu pembiayaan mikro maka calon nasabah harus menempuh beberapa prosedur yaitu meliputi, prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur administrasi (melengkapi dokumen persyaratan pembiayaan) dan prosedur pengawasan (*monitoring*).<sup>1</sup>

Tahapan monitoring merupakan hal yang sangat perlu dilakukan oleh bank syariah dengan meninjau secara langsung atas seluruh kegiatan nasabah sampai dengan pembiayaan dibayar lunas oleh nasabah sesuai dengan Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Bank Indonesia No.5/7/PBI/2003.<sup>2</sup> *Monitoring* yang bersifat *preventive* merupakan upaya bank syariah dalam hal penjagaan dan pengamanan pembiayaan agar kualitas pembiayaan dapat terjaga dengan baik, hal ini tertera pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum, *memonitoring* perkembangan kegiatan nasabah dengan melalui kegiatan kunjungan kepada nasabah dan memberikan peringatan dini mengenai penurunan kualitas kredit karena pada dasarnya mempertahankan kualitas

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 160-161.

<sup>2</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h.309.

pembiayaan dengan baik jauh lebih penting daripada menciptakan pembiayaan yang baru.<sup>3</sup>

Proses *monitoring* (pemantauan) dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu *on desk monitoring* (pemantauan pembiayaan secara administratif), *on site monitoring* (kunjungan ke lokasi usaha nasabah), dan *exception monitoring* (pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan).<sup>4</sup> *Monitoring* ini sangat perlu untuk dilakukan karena jika terjadi kegagalan pada bidang pembiayaan dapat berakibat pada terpengaruhnya kesehatan bank serta keberlangsungan usaha yang dalam hal ini disebabkan oleh pembiayaan bermasalah.

Rasio pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia masih tercatat cukup tinggi jika dibandingkan dengan bank konvensional. Berdasarkan data statistik perbankan mengenai rasio kredit/pembiayaan bermasalah pada tahun 2017, rasio NPF bank syariah berada pada angka 1,4 Triliun angka ini jauh melampaui NPL bank konvensional sebesar 1,2 Triliun.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pra *survey* yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2017 jumlah nasabah pembiayaan mikro yaitu sebanyak 140 sedangkan pembiayaan makro hanya 95.<sup>6</sup> BRI Syariah KCP Metro memiliki berbagai macam produk pembiayaan mikro yaitu Mikro 25iB (plafon 5-25 juta dengan tenor 6-36 bulan), Mikro 75 iB (plafon 25-75 juta dengan tenor 6-

---

<sup>3</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 126.

<sup>4</sup>Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai, *Islamic Financial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.488.

<sup>5</sup>[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diunduh pada Tanggal 23 Maret 2018.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Tahta selaku AO (*Account Officer*) pada tanggal 12 Maret 2018.

60bulan) dan mikro 500iB dengan plafond >75-500juta dengan tenor 6-60 bulan).<sup>7</sup> Semakin banyaknya jumlah nasabah pembiayaan mikro tidak menutup kemungkinan terjadinya pembiayaan macet (*Non Performing Financing*). Monitoring yang dilakukan BRI Syariah KCP Metro terhadap nasabah pembiayaan mikro dengan monitoring administratif dan monitoring secara langsung terhadap usaha nasabah.

Berikut ini adalah rasio pembiayaan mikro bermasalah di BRI Syariah KCP Metro.<sup>8</sup>

Tabel 1.1

Rasio Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro  
BRI Syariah KCP Metro 2016-2017

No	Tahun	Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan	Jumlah Nasabah Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Pembiayaan Bermasalah
1.	2016	Rp.7,2 Miliar	15	Rp.224.000.000
2.	2017	Rp.7,6 Miliar	12	Rp.248.000.000

Artinya jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BRI Syariah KCP Metro cukup besar. Dalam mengatasi masalah tersebut maka perlu dilaksanakan monitoring yang baik pada sebelum pemberian pembiayaan maupun setelah diberikannya pembiayaan.

<sup>7</sup>www.brisyariah.co.id diunduh pada Tanggal 7 Febuari 2018.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Faruk selaku UH ((*Unit Head*(pengawas kegiatan *Account Officer Mikro*)) BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 12 Maret 2018.

Pelaksanaan *monitoring* yang dilakukan oleh BRI Syariah KCP Metro *Account Officer Mikro* dilakukan terhadap nasabah ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah. *Account Officer* masih mengutamakan mencari calon nasabah baru atau pemenuhan target pembiayaan/laba dibandingkan dengan memonitoring suatu pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah secara rutin.<sup>9</sup> Padahal, memonitoring usaha nasabah (*on site monitoring*) merupakan hal yang perlu dilaksanakan secara maksimal karena dengan mengunjungi usaha nasabah *Account Officer Mikro* dapat melihat perkembangan usaha nasabah atau mengetahui secara dini adanya penyimpangan yang dilakukan oleh nasabah.

Peneliti memiliki obyek penelitian terkait dengan “Pelaksanaan *Monitoring* Pada Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Metro” disini ada kesenjangan antara teori dengan penerapan pada bank tersebut. Hal inilah yang menarik untuk diteliti, guna mengetahui pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro menurut peraturan perbankan?.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan pembahasan dan pemahamannya, maka pertanyaan penelitian adalah “Bagaimana Pelaksanaan *Monitoring* Pada Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Metro Menurut Peraturan Perbankan?”

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Nurni selaku nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 13 Maret 2018.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang hendak dicapai, yang dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro menurut peraturan perbankan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis.

#### **a. Manfaat Secara Teoretis**

1) Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro.

2) Sebagai penjas atau memperkuat atas hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

#### **b. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi praktisi bank dalam menerapkan *monitoring* pembiayaan di masa yang akan datang.

#### D. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu dalam kajian penelitian relevan ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

Hasil penelitian Achmad Fauzi dengan skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan pengawasan dan *Monitoring* Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Binama Tlogosari Semarang” berisi tentang Pengawasan dan *monitoring* pembiayaan yang dilakukan pada saat sebelum diberikannya pembiayaan kepada nasabah. Hal ini dilihat dari digunakannya prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) pada pemberian pembiayaan dengan tujuan meminimalisir risiko dalam pembiayaan. ada 4 alternatif yang bisa diambil oleh manajer dalam mengelola risiko yaitu dengan menghindari risiko, pengendalian risiko, penanggulangan dan penahanan risiko.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Binama Tlogosari Semarang lebih menekankan pelaksanaan *monitoring* pada tahap sebelum dicairkannya pembiayaan yaitu dengan menerapkan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) agar dapat

---

<sup>10</sup>Achmad Fauzi, *Pelaksanaan Pengawasan dan Monitoring Pembiayaan Guna Meminimalisir Risiko Dalam Pembiayaan*, (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo, 2012), h. 133-134.

meminimalisir pembiayaan bermasalah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih melihat bagaimana pelaksanaan monitoring yang dilakukan di BRI Syariah KCP Metro apakah telah sesuai dengan peraturan perbankan.

Hasil Penelitian H.M Arsyad al-Makki dengan tesisnya yang berjudul “Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah Oleh *Account Officer* Studi Kasus PT BPR Syariah Batimakmur Indah Krian Sidorejo”. Penelitian ini terfokuskan kepada langkah-langkah pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah oleh *Account Officer* yaitu dengan melihat koektabilitas pembiayaan bermasalah, dan mendeteksi penyimpangan- penyimpangan yang ada serta memberikan pembinaan pada nasabah pembiayaan bermasalah. Langkah-langkah *Account Officer* yang dilakukan yaitu memperhatikan kolektabilitas nasabah, kunjungan ke tempat usaha nasabah, evaluasi pengawasan, dan penyelamatan pembiayaan bermasalah melalui (*rescheduling, reconditoning, restructuring, off site* jaminan atau eksekusi).<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah PT BPR Syariah Batimakmur Indah Krian Sidorejo menekankan padapenerapan pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan bermasalah oleh *Account Officer* yaitu dengan melihat koektabilitas pembiayaan bermasalah, dan mendeteksi penyimpangan- penyimpangan yang ada serta memberikan pembinaan pada nasabah pembiayaan bermasalah.Sedangkan penelitian

---

<sup>11</sup>H.M Arsyad al-Makki, *Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah Oleh Account Officer Studi Kasus PT BPR Syariah Batimakmur Indah Krian Sidorejo*, (Sidorejo: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), h.100-101.

yang dilakukan oleh peneliti lebih melihat bagaimana pelaksanaan monitoring yang dilakukan di BRI Syariah KCP Metro apakah telah sesuai dengan peraturan perbankan.

Penelitian Rika Fitrianti dengan skripsinya yang berjudul “Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cipulir”. Penelitian ini terfokus pada penerapan manajemen risiko oleh BRI Syariah pada suatu pembiayaan mikro yaitu dengan manumbuhkan pemahaman karyawan mengenai penerapan *monitoring* dan pengawasan yang melekat pada suatu pembiayaan mikro sehingga nasabah tidak meremehkan angsuran pembiayaan. kekurangan manajemen risiko pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Cipulir adalah kurangnya pengarahan/sosialisasi mengenai pemahaman pentingnya manajemen risiko, akibatnya beberapa nasabah meremehkan pembayaran angsuran pembiayaan yang diajukan sehingga timbul risiko pembiayaan bermasalah.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah BRI Syariah KCP cipulir lebih menekankan pada risiko-risiko yang muncul pada pembiayaan mikro serta cara meminimalisir risiko-risiko pembiayaan mikro yang sudah terjadi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih melihat bagaimana pelaksanaan monitoring yang dilakukan di BRI Syariah KCP Metro apakah telah sesuai dengan peraturan perbankan.

---

<sup>12</sup>Rika Fitrianti, *Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cipulir*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.87.



Dari beberapa hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama yaitu mengenai *monitoring* pembiayaan. Akan tetapi, dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ini, lebih ditekankan metode *monitoring* apakah yang lebih sering diterapkan pada pembiayaan mikro, serta apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan peraturan perbankan. sehingga peneliti lebih ingin mengetahui pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro menurut peraturan perbankan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Monitoring*

##### 1. Pengertian *Monitoring*

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia *Monitoring* berarti memantau, mengawasi atau mendeteksi.<sup>13</sup> *Monitoring* adalah alat yang dipergunakan untuk melakukan pemantauan pembiayaan, agar dapat diketahui sedini mungkin (*early warning system*) deviasi yang terjadi yang akan membawa akibat turunnya mutu pembiayaan, dan pemohon dapat melakukan *action program* untuk memperbaiki kolektabilitas pembiayaan tersebut. Dengan ini dimungkinkan mengambil langkah-langkah untuk tidak timbul kerugian.

Pada dasarnya semua pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah harus di *monitoring* oleh bank secara terus-menerus untuk meyakinkan bahwa seluruh persyaratan dan ketentuan yang berlaku dipenuhi oleh nasabah, sehingga dapat mencegah dan meminimalkan kerugian (pembiayaan macet).<sup>14</sup>

Menurut Veitzal Rivai dan Andrian Permata landasan syariah mengenai *monitoring* adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.971.

<sup>14</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.79.

- a. Surat An-Nisa ayat 6 :

فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

Artinya: “kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi(tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).”(QS. An-Nisa:6)<sup>15</sup>

- b. Surat QS. Al- Fajr Ayat 14:

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

Artinya:“sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi” (QS. Al-Fajr: 14)<sup>16</sup>

Dasar *Monitoring* dalam Islam adalah dengan merujuk kekuatan dan kebesaran Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya untuk menyertai manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya di muka bumi ini. *Monitoring* digunakan untuk meluruskan yang salah, dan membenarkan yang haq. Pemantauan dalam ajaran Islam (hukum syariah), terbagi menjadi dua yaitu:<sup>17</sup>

- a. Kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid keimanan kepada Allah SWT, seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya.

---

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 77.

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 593.

<sup>17</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h.157.

- b. Sebuah pemantauan akan lebih efektif jika sistem pemantauan tersebut dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pemantauan dapat terdiri atas mekanisme pemantauan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, maka *monitoring* dalam pandangan Islam merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk memantau suatu kegiatan yang salah agar dapat segera diluruskan.

## **2. Fungsi dan Tujuan *Monitoring***

Dalam perbankan nasional aktiva produktif berupa pembiayaan memberikan pendapatan yang terbesar dibandingkan dengan aktiva produktif lainnya. Dengan demikian, menjaga kualitas pembiayaan merupakan hal yang utama agar bank dapat menerima pendapatan pembiayaan secara berkesinambungan.

Dengan *monitoring* pembiayaan maka pemberian pembiayaan telah dilaksanakan dapat sesuai dengan perencanaan maupun ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di bidang pembiayaan, yaitu dalam bentuk surat edaran atau peraturan-peraturan yang berlaku secara umum. Pelaksanaan fungsi *monitoring* atau pemantauan ini menjadi tanggung jawab dari setiap level manajemen atau setiap individu yang mengelola kegiatan dibidang pembiayaan pada setiap bank.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai, *Islamic Financial.*, h.489.

Menurut Veitzal Rivai dan Andrian Pertama tujuan terpenting *monitoring* adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

- a. Kekayaan Bank Syariah akan selalu terpantau dan menghindari adanya penyelewengan-penyelewengan baik oknum dari luar maupun dari dalam bank syariah.
- b. Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran dan administrasi di bidang pembiayaan.
- c. Untuk memajukan efisiensi di dalam pengelolaan tata laksana usaha di bidang pembiayaan dan sasaran pencapaian yang ditetapkan.
- d. Kebijakan manajemen bank syariah akan dapat lebih rapi dan mekanisme dan prosedur pembiayaan akan dipatuhi.

Jadi, keempat tujuan *monitoring* pembiayaan di atas saling berkaitan satu sama lain, sehingga mempermudah untuk mengetahui terjadinya penyimpangan yang menjadi penyebab timbulnya risiko dan pembiayaan yang merugi. Disamping itu juga akan memperkuat bank syariah dan nasabah dalam menghadapi risiko-risiko mendatang.

### **3. Jenis-Jenis *Monitoring***

Menurut Veitzal Rivai dan Andrian Permata *monitoring* pembiayaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 310.

<sup>20</sup>Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai, *Islamic Financial.*, h.491-492.

a. *On desk monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan secara administratif dengan melalui instrumen administrasi, seperti laporan-laporan, *financial statement*, kelengkapan dokumen, dan informasi dari pihak ketiga. Data administrasi yang di monitor adalah dari kegiatan nasabah pembiayaan dan lembaga keuangan sendiri<sup>21</sup>, seperti:

- 1) Anggaran dan rencana kerja perusahaan nasabah pembiayaan.
- 2) Financial statement (neraca, L/R, Sumber/ penggunaan dana).
- 3) Laporan-laporan perkebangan perusahaan.
- 4) Laporan-laporan pembelian, pemasaran/penjualan, persediaan barang, utang piutang, biaya dan sebagainya.
- 5) Dokumen dan pengikatan-pengikatan jaminan (uutam dan tambahan).
- 6) *Plafond* dan saldo debit fasilitas pembiayaan serta mutasinya.
- 7) Jenis dan jangka waktu pembiayaan.
- 8) Mutu pembiayaan yang tergambar dalam kolektabilitasnya.
- 9) *Terms of lending* setiap sektor/bidang usaha.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,

- b. *On site monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan dengan kunjungan secara langsung ke lokasi usaha nasabah. hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi usaha nasabah secara langsung. Kunjungan khusus juga dapat dilakukan jika terdapat penyimpangan atas kesepakatan pembiayaan.<sup>22</sup> Dalam hal ini *On site monitoring* dilaksanakan dengan melihat kondisi lapangan yang meliputi aspek usaha dan jaminan kemajuan proyek, mendeteksi permasalahan nasabah dalam menjalankan bisnisnya, menilai kemampuan manajemen nasabah, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk dicek secara fisik.
- c. *Exception monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal-hal yang kurang berjalan baik dan hal-hal yang telah berjalan dengan *term of lending*, dikurangi intensitasnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka bank syariah dapat memilih dari ketiga jenis *monitoring* yaitu, *on desk monitoring*, *on site monitoring*, dan *exception monitoring* yang bertujuan untuk mengetahui secara dini adanya penyimpangan yang terjadi pada suatu pembiayaan, sehingga bank syariah dapat mengambil langkah yang baik untuk memperbaikinya.

---

<sup>22</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit* .,h. 82.

<sup>23</sup>Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai, *Islamic Financial.*, h.491-492

#### **4. Media Monitoring**

Menurut Muhammad ada enam media *monitoring* (pemantauan) yang dilakukan *Account Officer* pada nasabah pembiayaan yaitu:<sup>24</sup>

- a. Informasi dari luar bank syariah .
- b. Informasi dari dalam bank syariah.
- c. Meneliti perputaran yang terjadi atas debit dan kredit pada beberapa bulan berjalan.
- d. Memberikan tanda pada laporan sehingga dapat diantisipasi jika ada kekeliruan yang lebih besar.
- e. Periksa adakah tanggal-tanggal jatuh tempo yang dijanjikan terealisasi.
- f. Meneliti buku-buku pembantu/tambahan dan map-map yang berkaitan dengan pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka media *monitoring* yang dilakukan oleh *Account Officer* pada nasabah informasi tidak hanya berasal dari internal bank saja namun ada juga informasi yang berasal dari eksternal bank.

### **B. Pembiayaan Mikro**

#### **1. Pengertian Pembiayaan Mikro**

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan

---

<sup>24</sup>Muhammad, *Manajemen Bank* ., h. 310.



bangunan) paling banyak Rp.50.000.000,00 dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00.<sup>25</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa usaha mikro meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta, dan koperasi.<sup>26</sup>

Pembiayaan mikro merupakan sektor terpenting dalam perkembangan struktur industri dan produksi ekonomi di negara-negara berkembang. Dalam konteks Indonesia pembangunan dan perkembangan usaha mikro mempunyai arti strategis, yaitu untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan derajat distribusi pendapatan.<sup>27</sup>

Definisi pembiayaan mikro berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.<sup>28</sup>

Pembiayaan mikro pada bank syariah pada dasarnya dilakukan atas dasar kepercayaan, dimana pihak bank syariah menaruh kepercayaan

---

<sup>25</sup>Selvy Safitri, "Prosedur Analisis kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Depok: Sekolah Tinggi ekonomi Islam SEBI), Vol. 3, No.1, 2015, h.43.

<sup>26</sup>Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h.45.

<sup>27</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.10.

<sup>28</sup>Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h. 80.

kepada nasabah selaku (*mudharib*) untuk melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh pihak bank selaku (*shahibul mall.*)<sup>29</sup>

Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersial memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis pembiayaan dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.<sup>30</sup> Menyadari pentingnya perkembangan sektor pembiayaan usaha mikro bagi perekonomian negara, sudah sepatutnya pemerintah memberikan perhatian besar dalam berbagai bentuk kebijakan. Umumnya, pembiayaan mikro ini digunakan oleh para pengusaha mikro yang digunakan untuk mengembangkan usahanya.<sup>31</sup>

## **2. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Mikro**

Menurut Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin Adapun fungsi pembiayaan mikro adalah sebagai berikut: <sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 698.

<sup>30</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 124.

<sup>31</sup>Muhamad Tarmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari", *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Kendari: IAIN Kendari), Vol. 2, No.2, 2007, h.25.

<sup>32</sup>Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 681.

a. Meningkatkan daya guna uang

Nasabah menyimpan uangnya di bank dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Dalam presentase tertentu uang tersebut ditingkatkan kegunaannya oleh bank untuk usaha dalam rangka peningkatan produktivitas. Sementara itu para pengusaha juga dapat menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas usahanya, baik untuk peningkatan produksi maupun perdagangan.

b. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya, seperti cek, bilyet giro, wesel dan sebagainya.

c. Menimbulkan keinginan besar untuk berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya.<sup>33</sup>

Adapun tujuan dari pembiayaan mikro yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Memaksimalkan laba, yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam konteks bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa pihak nasabah.

---

<sup>33</sup>*Ibid.*,

<sup>34</sup>Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.

- b. Meminimalisasikan risiko kekurangan modal pada suatu usaha tujuan lainnya untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak mudharib dapat memperluas dan mengembangkan usahanya.
- c. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- d. Penyaluran kelebihan dan dari yang surplus dana ke yang minus dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai perantara dalam menyalurkan dana. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi dan modal kerja yang tujuannya ialah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumlah tenaga kerja.<sup>35</sup>

Tujuan dari pembiayaan ini dalam lingkup luas terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, *profitability* yang merupakan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah

---

<sup>35</sup>*Ibid.*

diterimanya. Kedua, *safety* keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>36</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan

Dalam menganalisis kelayakan calon nasabah metode yang sering digunakan adalah prinsip 5C yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. *Character* atau watak calon nasabah merupakan faktor penting bank secara rasional hanya ingin membina hubungan dengan nasabah yang dapat dipercaya. Sifat dan watak calon nasabah dapat dilihat dari latar belakang pekerjaan maupun pribadi, seperti gaya hidup dan keadaan keluarga. Bank juga dapat memperoleh informasi mengenai nasabah pada pusat informasi Bank Indonesia (*BI Checking*). Sifat dan watak ini dapat menggambarkan kemauan nasabah untuk membayar angsuran pembiayaan.
- b. *Capacity* ini bertujuan menilai kemampuan calon nasabah dalam membayar kewajiban. Kemampuan menghasilkan arus kas dari usaha atau *operating cash flow*. Usaha yang berhasil memenangkan persaingan akan mempunyai peluang lebih baik untuk dapat menghasilkan arus kas yang lebih besar.
- c. *Capital* yaitu melihat aspek kecukupan permodalan nasabah. kondisi keuangan akan sehat apabila jumlah modal dinilai cukup memadai dibandingkan dengan jumlah pembiayaan.
- d. *Collateral* atau agunan pembiayaan merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik berbentuk agunan di dalam proyek maupun agunan di luar proyek. Agunan seharusnya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan serta harus diteliti aspek keabsahannya dan dapat diikat secara legal.

---

<sup>36</sup>Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 722.

<sup>37</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.85-88.

- e. *Condition of economy* yaitu penilaian pembiayaan berdasarkan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada saat ini dan prediksi dimasa mendatang. Kondisi ekonomi dalam keadaan resesi kurang baik untuk usaha yang memproduksi barang mewah, tetapi relatif tidak menjadi masalah serius bagi usaha yang memproduksi kebutuhan pokok seperti farmasi, bahan makanan, dan sebagai berikut.<sup>38</sup>

Maka dari itu dalam persetujuan pembiayaan perlu dilakukan proses penilaian terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan objek pembiayaan baik dari segi prinsip kehati-hatian 5C (*character/watak*, *Capacity/kemampuan* nasabah, *Capital/modal*, *Collateral/jaminan*, dan *Condition Of Economi/kondisi ekonomi*) dan adanya batas penyaluran kredit baik untuk nasabah kelompok ataupun individu yang sesuai dengan ketentuan BI No.31/61/KEP/DIR mengenai *monitoring*. Proses ini penting untuk dilakukan untuk menghindari pembiayaan bermasalah dan mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya yang benar-benar layak untuk diberikan pembiayaan.

### C. Pelaksanaan *Monitoring* Pembiayaan Mikro

Menurut ketentuan Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 Tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, *monitoring* atau pemantauan dilakukan dengan melihat secara langsung perkembangan kinerja usaha nasabah dari waktu ke waktu.<sup>39</sup> Artinya pemantauan secara langsung terhadap nasabah pembiayaan mikro harus dilakukan secara kontinue yaitu dengan cara mengambil langkah-langkah antisipasi dengan menerapkan tiga jenis monitoring pada setiap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah

---

<sup>38</sup>*Ibid.*,

<sup>39</sup>[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diunduh pada Tanggal 21 April 2018.

yaitu dengan *on desk monitoring*, *on site monitoring* dan *exception monitoring* sehingga, dapat melakukan tindakan dan upaya pencegahan atas kemungkinan timbulnya kegagalan dalam pembiayaan mikro, hal ini juga disebutkan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum, *memonitoring* perkembangan kegiatan nasabah dengan melalui kegiatan kunjungan kepada nasabah dan memberikan peringatan dini mengenai penurunan kualitas kredit atau pembiayaan mikro yang diperkirakan mengandung risiko bagi Bank.<sup>40</sup>

Menurut Zainul Arifin, setelah pembiayaan mikro telah dilakukan, maka pengawasan secara menyeluruh (*multi layer control*) sangat dianjurkan yaitu dengan memakai prinsip pencegahan secara dini (*early warning system*) prinsip pengawasan melekat (*bulit in control*), dan prinsip pemeriksaan internal (*internal audit*).<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Antonio, sistem pengawasan terdiri dari empat bagian yaitu pengendalian diri, pengendalian menyatu, internal audit, dan eksternal audit.<sup>42</sup> Hal yang membedakan dari prinsip yang dijelaskan Antonio ini adalah diikutsertakannya audit eksternal yang pada prinsip sebelumnya tidak dimasukkan mengenai hal ini.

---

<sup>40</sup>Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.488.

<sup>41</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 205.

<sup>42</sup>Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h.209-211.

Secara teknik pengawasan, ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan berjalan dengan efektif dan efisien, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. *Monitoring* pembiayaan

Dalam memonitor pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah, diperlukan beberapa informasi yang terkait. Informasi tersebut bisa berupa informasi eksternal dan internal. Kedua informasi ini harus dicari oleh AOM (*Account Officer Mikro*) agar bisa memonitor pembiayaan mikro yang telah diberikan.<sup>43</sup> Informasi eksternal merupakan informasi yang berasal dari nasabah. informasi-informasi ini bisa berupa laporan yang diminta secara berkala yang meliputi laporan keuangan, realisasi usaha beserta lampirannya. Selain itu, informasi ini juga diperoleh dengan melakukan *inspeksi on the spot* ke lokasi usaha nasabah untuk membandingkan laporan dengan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan.<sup>44</sup> Sedangkan informasi internal adalah data yang sudah ada di bank. Pemantauan informasi ini biasa berupa pemeriksaan aktivitas rekening nasabah, meneliti apakah nasabah memenuhi kewajibannya terhadap bank dengan baik, meneliti nilai jaminan, dan yang lainnya.<sup>45</sup>

2. *Control By Expectation*

Setiap pencairan pembiayaan mikro pasti terdapat titik lemah dari bank akibat dari asimetris informasi. Maka dari itu titik lemah dari Bank harus menjadi titik berat pengawasan atau monitoring. Hal ini dilakukan

---

<sup>43</sup>Veitzal Riva'i, *Islamic Financial.*, h.542.

<sup>44</sup>*Ibid.*, h.543.

<sup>45</sup>*Ibid.*,



agar tidak terjadi penyimpangan atau risiko yang lebih besar pada bank dan *stakeholder*.<sup>46</sup> Atas dasar prinsip *control by exception* ini maka sasaran dan intensitas pengawasan dititikberatkan pada hal-hal yang masih lemah (faktor intern) dan hal yang membahayakan (faktor eksternal) hal ini dilakukan untuk mengubah sifat yang potensial menjadi riil yaitu potensi risiko pembiayaan bermasalah.

### 3. *Verband Control*

Pengawasan ini berusaha mencari informasi yang saling berhubungan dengan cara yang tersamar untuk menghilangkan kecurigaan dari pihak yang diawasi (nasabah). Secara umum, pendekatan *Verband control* ini dapat di definisikan sebagai kegiatan pemeriksaan atas suatu perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dengan demikian jika suatu perkiraan telah dibuktikan maka hal ini dapat digunakan untuk pembuktian perkiraan yang berhubungan dengan itu dan sebaliknya, jika terjadi ketidakcocokan antara kedua perkiraan yang saling berhubungan itu, maka hal ini menunjukkan adanya suatu yang harus diselidiki lebih lanjut.<sup>47</sup>

### 4. *Budgetery Control*

Anggaran mempunyai arti penting sebagai alat pengawasan melalui anggaran secara kualitatif dapat dilihat kemungkinan-kemungkinan baik bagi bank maupun bagi nasabah (anggaran perusahaan dan rencana kerja)

---

<sup>46</sup>Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.188-189.

<sup>47</sup>*Ibid.*, h.479-480.

yang dapat terjadi atas asumsi yang dipakai, dan kemampuan atas perhitungan *cash flow*.<sup>48</sup>

#### 5. *Inspeksi On The Spot*

Pengawasan di lapangan langsung untuk mengecek kebenaran seluruh keterangan ataupun data serta laporan yang disampaikan oleh nasabah dengan membandingkan jumlah dan kondisinya secara fisik, dengan cara rutin dan mendadak.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Veitzal Riva'i, *Islamic Financial.*, h.544.

<sup>49</sup>Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan.*, h.189.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>50</sup> Jadi peneliti melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian yaitu pada BRI Syariah KCP Metro yang berlokasi di Jl. AH Nasution No.1 Kota Metro Lampung.

##### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>51</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.22.

<sup>51</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.43.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 3.

Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan tentang suatu kondisi dan situasi, yang penjabarannya tertuang dalam bentuk kalimat bukan angka. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro menurut peraturan perbankan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama disuatu penelitian atau objek penelitian.<sup>53</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hadi Susilo selaku pimpinan BRI Syariah KCP Metro, Bapak Farukh selaku UH (*Unit Head*), Ibu Hairani dan Bapak Deni Rashuri selaku AOM (*Account Officer Mikro*), dan nasabah pembiayaan mikro, mengenai pelaksanaan *monitoring* pembiayaan mikro.

---

<sup>53</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi. Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik Komunikasi Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013), h.129.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang berupa hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>54</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data dari buku-buku dan dokumen, yaitu buku karangan Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai yang berjudul *Islamic Financial Management*, buku karangan Muhammad yang berjudul *Manajemen Bank Syariah*, buku karangan Ikatan Bankir Indonesia yang berjudul *Strategi Bisnis Bank Syariah*, buku karangan Veithzal Rivai dan Arvian Arifin yang berjudul *Islamic Banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, dan dokumen-dokumen BRI Syariah KCP Metro.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>55</sup> Macam-macam wawancara terdiri dari :

---

<sup>54</sup>Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 93.

<sup>55</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2011), h . 105

- a. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
- b. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pola-pola tertentu.
- c. Campuran, bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dengan tak berstruktur.<sup>56</sup>

Berdasarkan macam-macam wawancara di atas maka penelitian ini menggunakan wawancara campuran yaitu gabungan dari wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Pada wawancara ini peneliti membawa sederet pertanyaan, namun pada saat wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lagi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hadi Susilo selaku pimpinan BRI Syariah KCP Metro, Bapak Farukh selaku UH (*Unit Head*), Ibu Hairani dan Bapak Deni Rashuri selaku AOM (*Account Officer Mikro*) dan nasabah pembiayaan mikro.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel nasabah pembiayaan mikro dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel.<sup>57</sup> Pertimbangan tertentu yaitu dengan populasi 140 nasabah pembiayaan mikro pada BRI Syariah KCP Metro yaitu dengan 117 nasabah kategori lancar dan 23 nasabah pembiayaan

---

<sup>56</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), h. 120.

<sup>57</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* ., h.155.

bermasalah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil 4 sampel (2 nasabah lancar dan 2 nasabah pembiayaan bermasalah).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>58</sup> Penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni Bank BRI Syariah KCP Metro yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran BRI Syariah KCP Metro.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>59</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena data yang didapat berupa uraian-uraian dan keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>58</sup> Edi Kusnadi, *Metode penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2008), h.102

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 62.

kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian dan keterangan dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta dan data yang konkret kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>60</sup> Oleh karena itu induktif pada penelitian ini bahwa peneliti akan menyampaikan serta menggambarkan suatu fakta konkrit mengenai pelaksanaan *monitoring* pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

---

<sup>60</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), h, 42.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil BRI Syariah KCP Metro**

BRI Syari'ah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan.<sup>61</sup>

Saat ini PT. Bank BRI Syari'ah menjadi bank syari'ah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syari'ah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syari'ah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyari'ah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syari'ah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syari'ah.

Pada tanggal 15 November 2010 operasional Kantor Cabang Pembantu di Kota Metro dimulai. Tepatnya beralamat di Jl. Jendral

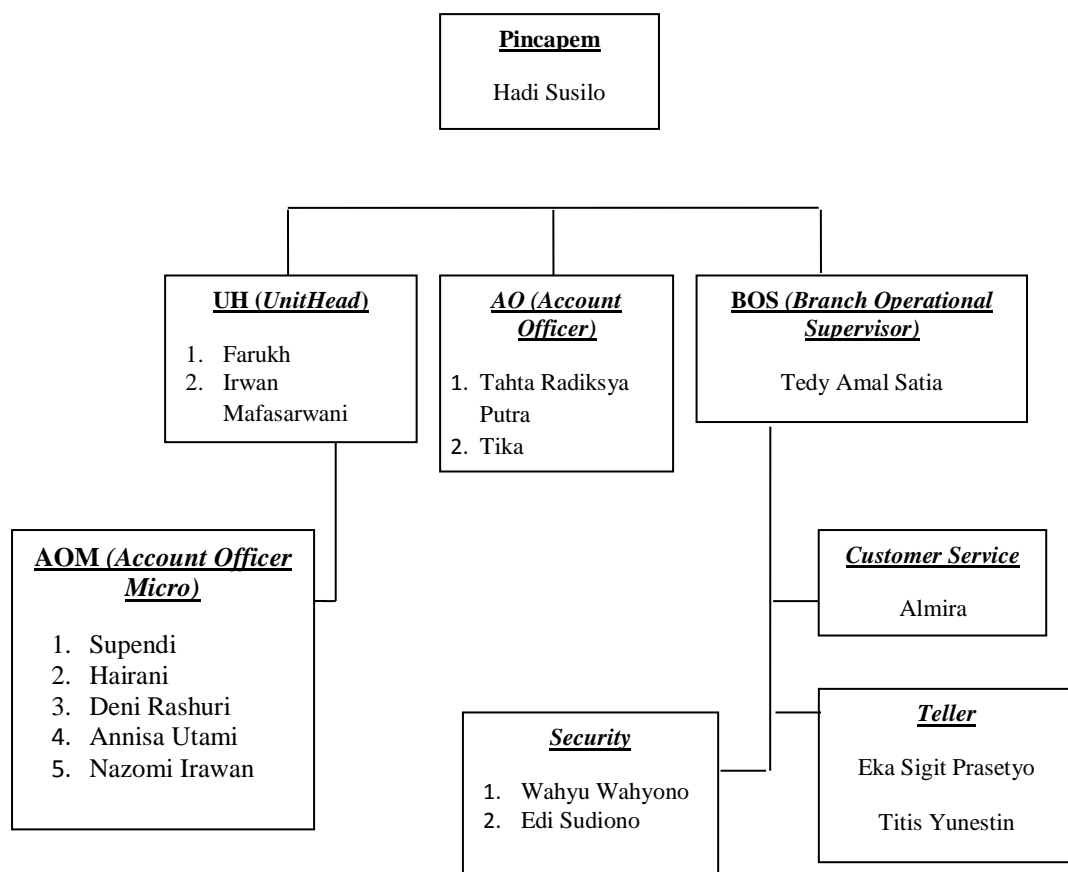
---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Hadi Susilo selaku Pimpinan Cabang Pembantu di BRI syariah KCP Metro pada Tanggal 24 Oktober 2018.

Sudirman No. 28 Kota Metro. Namun saat ini operasional BRISyari'ah KCP Metro telah berpindah ke lokasi yang lebih strategis yaitu berlamat di Jl. Jendral Sudirman No. 1 Kota Metro.<sup>62</sup>

BRI Syariah KCP Metro memiliki organisasi yang terstruktur yaitu sebagai berikut.<sup>63</sup>

**Gambar. 1**



Adapun tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian BRISyariah KCP Metro yaitu Pimpinan Cabang Pembantu, bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional

<sup>62</sup>*Ibid.*,

<sup>63</sup>Dokumentasi BRISyari'ah KCP Metro

perbankan di level kantor cabang pembantu dan membawahi seluruh bagian, *Unit Head* (UH) Mikro berwenang dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan menyediakan kegiatan Unit Mikro Syariah untuk menjamin terjaminnya target anggaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien, *Account Officer Marketing* (AOM) mempersiapkan dan melaksanakan rencana atas *Account* pembiayaan untuk mencapai portofolio pembiayaan yang berkembang, sehat dan menguntungkan serta menjalankan disiplin proses *sales*, dan melaksanakan proses marketing untuk segmen komersial khususnya pembiayaan mikro. Memasarkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan pembiayaan konsumen dan target yang telah ditetapkan.

## **B. Pelaksanaan Monitoring Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah KCP Metro**

Menurut Hadi Susilo *monitoring* pembiayaan mikro merupakan pemantauan yang dilakukan setelah pembiayaan diberikan atau berjalan. Pemantauan dilakukan satu minggu sebelum jatuh tempo dengan mengunjungi secara langsung nasabah pembiayaan mikro.<sup>64</sup> Proses *monitoring* pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro ini dilakukan secara *kontinue* yaitu minimal 1 bulan sekali dengan mengunjungi nasabah secara langsung sehingga membangun kepercayaan dan *silaturahmi* antara pihak bank dan nasabah. Hal ini guna menjamin pembiayaan dan menghindari risiko pembiayaan bermasalah. Berdasarkan hasil wawancara

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Susilo selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 24 Oktober 2018.

peneliti dengan Hairani selaku *Account Officer Mikro* mengatakan bahwa tujuan dari *monitoring* adalah untuk mengidentifikasi kelemahan yang terjadi dalam proses pemberian pembiayaan serta mencari solusi atas kelemahan tersebut sehingga tujuan BRI Syariah KCP Metro mengembangkan portofolio yang sehat dapat tercapai.<sup>65</sup> Kegiatan *monitoring* yang dilakukan BRI Syariah KCP Metro dengan menggunakan tiga jenis *monitoring* :

1. *On desk monitoring*, yaitu berupa *monitoring* dengan pengecekan surat-surat dan formulir pembiayaan yang masuk. Disini surat-surat yang merupakan informasi data nasabah akan di cek kelengkapannya. Proses *checking* ini juga dilakukan melalui sistem SYIAR yaitu aplikasi komputer guna mengetahui seluruh data nasabah jatuh tempo dan nasabah yang telah membayar angsurannya.
2. *On site monitoring*, yaitu pemantauan oleh *Account Officer Mikro* (AOM) terhadap nasabah yaitu dengan melakukan komunikasi melalui telepon genggam dan media sosial (*Whatsapp*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan nasabah masih berjalan atau tidak dan mengingatkan mengenai jatuh tempo angsuran atau kewajiban nasabah.
3. *Expection Monitoring*, yaitu suatu *monitoring* lebih lanjut yang dilakukan BRI Syariah untuk pembiayaan-pembiayaan yang berada

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hairani selaku AOM (*Account Officer Mikro*) pada tanggal 25 Oktober 2018.

dalam perhatian khusus. Pada hal ini akan terlihat hal-hal yang kurang berjalan dengan baik, yaitu dengan melakukan:

- a. Teguran secara langsung kepada nasabah agar dapat memenuhi kewajibannya.
- b. Teguran secara tertulis, yakni dengan diberi surat peringatan.
- c. Mendatangi nasabah yang bersangkutan jika nasabah belum juga memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini nasabah akan diberi pengarahan dan mencari jalan keluar agar bisa memenuhi kewajibannya membayar angsuran. Jika masih belum memenuhi maka dilakukan tindakan penyehatan dengan cara penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan tindakan alternatif penanganan secara penjadwalan kembali (*rescesduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*) dan jika tidak ada usaha serta niat untuk membayar angsuran maka tidak lanjutnya dengan mengeksekusi barang yang dijadikan jaminan.

Pihak bank juga menggunakan media *monitoring* seperti informasi dari luar bank yaitu tetangga nasabah pembiayaan mikro, melihat kondisi perekonomian saat ini, memeriksa tanggal-tanggal nasabah yang jatuh tempo melalui aplikasi SYIAR, dan meneliti map-map yang berkaitan dengan pembiayaan.<sup>66</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tukini: “ketika saya tidak mampu membayar angsuran maka pihak banknya datang kerumah secara terus-menerus selama dua minggu untuk

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Deni Rashuri selaku *Account Officer Mikro (AOM)* di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 25 Oktober 2018.

bermusyawarah serta mencari solusi mengenai pembayaran angsuran, kalau lancar pihak bank nya tidak pernah datang”.<sup>67</sup> Selain itu menurut Bapak Rizal: “pegawai bank datang kerumah saya hanya untuk menagih angsuran karena angsuran saya yang sudah lewat dari tanggal jatuh tempo, bedanya kalo di BRI syariah enak masih ada negosiasi atau musyawarah terlebih dahulu mengenai angsuran saya yang macet.”<sup>68</sup>

Hal ini diperkuat oleh Ibu Hairani: ”apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan, maka dengan melakukan *silaturrahmi* kepada yang bersangkutan untuk menanyakan mengapa nasabah bisa mengalami pembiayaan macet, kemudian melakukan negosiasi bagaimana akad ini tetap bisa berjalan.” Hasil dari *monitoring* yang dilakukan untuk menilai nasabah dimana penilaian terbagi atas:

- a. Pembiayaan lancar (kolektabilitas 1), yaitu dengan jumlah hari yang terlewatkan (0 hari).
- b. Pembiayaan kurang lancar (kolektabilitas 2), yaitu dengan jumlah hari yang terlewatkan (1-30 hari).
- c. Pembiayaan diragukan (kolektabilitas 3), yaitu dengan jumlah hari yang terlewatkan (31-60 hari)
- d. Pmbiayaan dalam perhatian khusus (kolektabilitas 4), yaitu dengan jumlah hari yang terlewatkan (61-90 hari)

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Tukini selaku nasabah pembiayaan mikro (kategori pembiayaan macet) di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 26 Oktober 2018.

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Rizal selaku nasabah pembiayaan mikro (kategori pembiayaan kurang lancar) di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 26 Oktober Agustus 2018.

- e. Pembiayaan macet (kolektabilitas 5), yaitu dengan jumlah hari yang terlewatkan (>90 hari).<sup>69</sup>

*Monitoring* dilakukan untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah (kol 2, kol 3, kol 4, dan kol 5). Pembiayaan bermasalah ini tetap berpotensi ada selama pembiayaan belum lunas atau terpenuhi, karena itu monitoring difungsikan untuk mencegah terjadinya risiko tersebut.

Menurut Bapak Deni “selama dua tahun terakhir jumlah nasabah pembiayaan mikro bermasalah menurun karena diterapkannya monitoring yang dilakukan selama tiga bulan sekali mengunjungi usaha nasabah”.<sup>70</sup> Proses pemberian pembiayaan membutuhkan berbagai pertimbangan agar terhindar dari kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan. Proses ini dilakukan tidak hanya sebatas mengawasi perubahan usaha yang ada di lapangan saja, akan tetapi monitoring ini lebih dikenal dengan *maintain* yang diprioritaskan oleh BRI Syariah dalam menjaga kualitas pembiayaan, karena *maintain* sangat erat kaitannya dengan ketepatan nasabah dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faruk “perlu adanya perbedaan *monitoring* yang dilakukan pihak BRI Syariah KCP Metro terhadap nasabah kategori lancar dan macet yaitu tingkat intensitas *monitoring* yang dilakukan oleh AOM (*Account Officer Mikro*), UH (*Unit*

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Faruk selaku UH (*Unit Head*) BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 25 oktober Agustus 2018.

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Deni selaku AOM (*Account Officer Mikro*) BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 6 Agustus 2018.

*Head*), dan Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu) terhadap nasabah, jika nasabah tersebut mengalami masalah dalam mengangsur kewajibannya”.<sup>71</sup> Selain memantau perubahan yang terjadi pada usaha nasabah dan melaporkannya kepada pihak manajemen unit mikro, AOM (*Account Officer mikro*) juga memberikan peringatan setiap bulannya serta melakukan kunjungan nasabah minimal satu bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurni selaku nasabah pembiayaan mikro: “*Account Officer mikro* menjalin komunikasi serta mengingatkan saya mengenai jatuh tempo angsuran setiap bulannya melalui media sosial yaitu *whatsapp* setiap bulannya”.<sup>72</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan Bapak Pujianto selaku nasabah pembiayaan mikro (kategori lancar): “selama saya mendapatkan pembiayaan sebesar 60 juta dari BRI Syariah KCP Metro *Account Officer Mikro* hanya datang satu kali selama pembiayaan berjalan selama dua setengah tahun, *Account Officer Mikro* datang hanya untuk memberikan peringatan mengenai jatuh tempo serta mencari nasabah baru disekitar lokasi usaha saya, kurang adanya pengarangan serta pemberian wawasan kepada setiap nasabah pembiayaan mikro mengenai tata cara mengelola usaha yang baik”.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Faruk selaku UH (*Unit Head*)BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 25 Oktober 2018.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurni selaku nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 26 Oktober 2018.

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Pujianto selaku nasabah pembiayaan mikro (kategori lancar) di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 25 Oktober 2018.



Pada sertiap *monitoring* yang dilakukan *Account Officer* mikro seharusnya ada pendekatan emosional sehingga timbul kepercayaan nasabah terhadap bank. Hal ini diterapkan agar terminimalisirnya risiko pembiayaan yaitu terdeteksinya penyimpangan serta penurunan usaha nasabah selama pembiayaan berlangsung yaitu dengan mendatangi usaha nasabah secara langsung. Adanya pemberian wawasan mengenai manajemen usaha yang baik terhadap nasabah akan membantu serta mencegah terjadinya penurunan usaha yang dilakukan oleh nasabah pembiayaan mikro.

### **C. Analisis Pelaksanaan Monitoring Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah KCP Metro**

Berdasarkan peraturan perbankan Pasal 2 Ayat 2 No.5/7/PBI/2003 pelaksanaan *monitoring* harus bersifat *preventive* dan dilakukan secara berkala atau dari waktu ke waktu yang merupakan upaya bank syariah dalam hal penjagaan dan pengamanan pembiayaan agar kualitas pembiayaan dapat terjaga dengan baik hal ini sama dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 yang berisi tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan atau pembiayaan bank bagi Bank Umum. *Memonitoring* perkembangan kegiatan usaha nasabah dengan mengunjungi usaha nasabah secara langsung untuk digunakan sebagai pencegahan agar terminimalisirnya risiko pembiayaan. hal ini dilakukan dengan memberikan peringatan dini terhadap nasabah mengenai penurunan kualitas kredit. Pada dasarnya mempertahankan kualitas

pembiayaan dengan baik jauh lebih penting daripada menciptakan pembiayaan yang baru, sehingga kunjungan langsung secara berkala atau dari waktu ke waktu merupakan salah satu cara agar dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan.

BRI syariah KCP Metro melaksanakan monitoring sejak diberikannya suatu pembiayaan mikro yang berfungsi untuk memantau nasabah agar dapat mengetahui nasabah dalam angsuran kewajiban setiap bulannya, sehingga ketika nasabah belum melakukan pengangsuran pada waktu jatuh tempo pihak BRI Syariah KCP Metro mengingatkan nasabahnya untuk segera mengangsur kewajibannya. *Monitoring* yang diterapkan BRI Syariah yaitu dengan *On desk monitoring* yaitu berupa monitoring dengan pengecekan surat-surat dan formulir pembiayaan mikro yang masuk proses *cheking* ini dilakukan melalui sistem SYIAR, *On site monitoring* yaitu dengan melakukan pemantauan dengan cara komunikasi dengan nasabah melalui telfon genggam dan via media sosial (*whatsapp*), serta kunjungan langsung dari pihak bank terhadap usaha nasabah yang jarang dilakukan, dan *Expection Monitoring* yaitu suatu monitoring lebih lanjut yang dilakukan BRI Syariah untuk pembiayaan-pembiayaan yang berada dalam perhatian khusus (nasabah pembiayaan bermasalah). Dengan monitoring ini nasabah dapat dikategorikan kedalam pembiayaan lancar (kolektabilitas 1), pembiayaan kurang lancar (kolektabilitas 2), pembiayaan diragukan (kolektabilitas 3), pembiayaan dalam perhatian khusus (kolektabilitas 4), dan pembiayaan macet (kolektabilitas 5). Bila

telah pada kategori macet, maka nasabah diberi peringatan, pada peringatan ketiga nasabah tetap belum bisa membayar maka dilakukan tindakan penyehatan pembiayaan dengan cara penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan tindakan alternatif penanganan secara penjadwalan kembali (*rescesduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*) dan jika tidak ada usaha serta niat untuk membayar angsuran maka tidak lanjutnya dengan mengeksekusi barang jaminan.

Akhirnya peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan monitoring pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro belum dijalankan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku secara umum dan teori, karena dalam pelaksanaan *On site monitoring* (pemantauan secara langsung di lapangan) AOM (*Account Officer Mikro*) belum maksimal karena *Monitoring* terhadap nasabah hanya dilakukan melalui komunikasi dengan telfon genggam dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan dilakukan secara intensif ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah, oleh karena itu kunjungan langsung terhadap nasabah (*Inspeksi On The Spot*) masih jarang dilakukan, sehingga menyebabkan masih adanya nasabah pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro. Seharusnya pemantauan dilakukan oleh *Account Officer Mikro* secara berkala atau dari waktu ke waktu secara kontinue yang terdapat pada peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa keuangan serta ketentuan BRI Syariah KCP Metro yaitu *monitoring* langsung ke lapangan dengan mengunjungi nasabah

setiap satu bulan sekali (satu minggu sebelum jatuh tempo) secara terus menerus yang bertujuan untuk melihat kondisi usaha nasabah secara langsung dilapangan yaitu meliputi aspek usaha, mendeteksi permasalahan nasabah dalam menjalankan bisnisnya, menilai kemampuan manajemen nasabah untuk dicek secara fisik apakah sudah sesuai dengan kesepakatan pembiayaan. hal ini dilakukan untuk mengetahui sedini mungkin mengenai penyimpangan yang terjadi yang akan mengakibatkan turunnya mutu pembiayaan yang pada akhirnya akan terjadi pembiayaan macet.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada BRI Syariah KCP Metro, peneliti melihat pelaksanaan monitoring di BRI Syariah KCP Metro belum berjalan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, BRI Syariah KCP Metro melakukan *monitoring* dengan tiga cara yaitu *On desk monitoring* (pengecekan administrasi) yang dilakukan pada saat sebelum pemberian pembiayaan dan setelah pemberian pembiayaan yaitu dengan sistem SYIAR, *On site monitoring* yaitu hanya dilakukan melalui komunikasi dengan telfon genggam dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan dilakukan secara intensif ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah, oleh karena itu kunjungan langsung ke lapangan terhadap nasabah (*Inspeksi On The Spot*) masih jarang dilakukan, dan *Expection Monitoring* yaitu dengan cara *monitoring* lebih lanjut yang dilakukan BRI Syariah untuk pembiayaan-pembiayaan yang berada dalam perhatian khusus. Dalam pelaksanaan *On site monitoring* AOM (*Account Officer Mikro*) belum maksimal karena hanya dilakukan melalui komunikasi dengan telfon genggam dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan dilakukan secara intensif ketika nasabah termasuk ke dalam perhatian khusus atau tergolong bermasalah, oleh karena itu kunjungan langsung terhadap nasabah (*Inspeksi On The Spot*) masih jarang dilakukan, sehingga

menyebabkan masih adanya nasabah pembiayaan macet pada pembiayaan mikro.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan monitoring pada pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. BRI Syariah KCP Metro sebaiknya lebih menekankan *Account Officer Mikro* mengenai pelaksanaan *monitoring* yang dilakukan secara langsung dengan melakukan pembinaan melalui pendekatan emosional terhadap nasabah sehingga dapat membangun *silaturahmi* dan menumbuhkan kepercayaan nasabah pembiayaan serta pemberian wawasan mengenai ilmu manajemen yang baik dalam mengelola suatu usaha terhadap nasabah pada setiap pelaksanaan *monitoringnya*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan bermasalah.
2. Pihak BRI Syariah KCP Metro harus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan mikro, karena pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang memiliki potensi tinggi akan adanya risiko pembiayaan bermasalah. Maka dari itu dibutuhkan manajemen yang baik serta sumber daya manusia yang kompeten yaitu cermat, teliti, dan jujur dalam menganalisa calon nasabah dan dalam memantau pembiayaan mikro yang sedang berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Beni ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmali. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Edi Kusnadi. *Metode penelitian*. Metro: Ramayan Pers, 2008.
- Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- . *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamad Tarmudi. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari". *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. (Kendari: IAIN Kendari). Vol. 2 No.2, 2007.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- . *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2000.

- Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Selvy Safitri. "Prosedur Analisis kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. (Depok: Sekolah Tinggi ekonomi Islam SEBI). Vol.3 No.1, 2015
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.
- Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Tulus Tambunan . *Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Veithzal Rivai dan Andrian Permata Rivai. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2002.
- W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diunduh pada Tanggal 21 April 2018.
- [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diunduh pada Tanggal 7 Febuari 2018.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diunduh pada Tanggal 23 Maret 2018.



## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARIAH KCP METRO

#### A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pimpinan BRI Syariah KCP Metro
  - a. Bagaimanakah ketentuan pelaksanaan monitoring pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
  - b. Siapakah yang melakukan monitoring pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
  - c. Bagaimana mekanisme monitoring pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
  - d. Apakah monitoring yang dilaksanakan di BRI Syariah setiap tahunnya berdampak terhadap menurunnya jumlah nasabah pembiayaan bermasalah ?
  
2. Wawancara dengan UH (*Unit Head*) BRI Syariah KCP Metro
  - a. Bagaimanakah ketentuan monitoring pembiayaan mikro pada BRI Syariah KCP Metro?
  - e. Ada berapa jenis monitoring yang diterapkan pada nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro, jelaskan?
  - f. Bagaimana tahapan monitoring yang diterapkan pihak bank kepada nasabah pembiayaan mikro?
  - g. Apakah fungsi dan tujuan dilaksanakannya monitoring pada pembiayaan mikro?
  - h. Apakah ada perbedaan sistem monitoring yang diterapkan terhadap nasabah kategori lancar dan nasabah yang termasuk pembiayaan bermasalah?

3. Wawancara dengan AOM (*Account Officer Mikro*) BRI Syariah KCP Metro

- a. Apakah tujuan diadakan monitoring pada pembiayaan mikro?
- b. Bagaimanakah tahapan monitoring nasabah pembiayaan mikro yang diterapkan BRI Syariah KCP Metro?
- c. Ada berapa jenis monitoring yang diterapkan pada nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
- d. Apakah ada dampak yang timbul akibat adanya *monitoring* terhadap kolektabilitas nasabah?
- e. Apakah monitoring yang dilakukan setiap tahunnya berdampak terhadap menurunnya jumlah nasabah pembiayaan bermasalah?
- f. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan *monitoring*?

4. Wawancara dengan Nasabah Mikro BRI Syariah KCP Metro

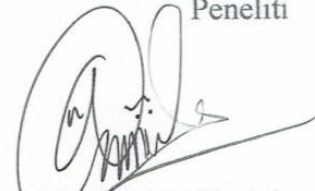
- a. Berapakah plafon pembiayaan mikro yang anda pilih?
- b. Berapa lama Bapak atau Ibu menjadi nasabah pembiayaan mikro?
- c. Apakah pihak bank memonitoring usaha Bapak atau Ibu terlebih dahulu sebelum pembiayaan diberikan ?
- d. Apakah usaha Bapak atau Ibu dimonitoring oleh pihak bank setelah pembiayaan diberikan?
- e. Berapakali usaha Bapak atau Ibu dimonitoring oleh pihak bank?
- f. Apakah ada dampak negatif dari monitoring yang anda alami khususnya untuk usaha dan lingkungan?

B. Dokumentasi

1. Sejarah BRI Syariah KCP Metro
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro
3. SOP Monitoring Pembiayaan

Metro, November 2018

Peneliti



Ananda Ohory Chairis

NPM. 141257910

Mengetahui,

**Pembimbing I**



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 196012171990031002

**Pembimbing II**



Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I

NIP. 198101212015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor 1491/In 28.3/D/PP 00 9/12/2017

08 Desember 2017 .

Lampiran -

Perihal Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi, M.Ag
2. Dliyaul haq, M.E.Sy  
di – Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ananda Qhory Chairis  
NPM : 141257910  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Pelaksanaan Monitoring Pada Pembiayaan Mikro Di Bri Syariah Kcp Metro Lampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2357/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan BRI Syari`ah KCP Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2356/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 23 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **ANANDA QHORY CHAIRIS**  
NPM : 141257910  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI Syari`ah KCP Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARI`AH KCP METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Oktober 2018  
Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2356/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANANDA QHORY CHAIRIS  
NPM : 141257910  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BRI Syariah KCP Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMBIAYAAN MIKRO DI BRI SYARIAH KCP METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
KCP METRO  
  
**HADI SUSILO**  
Impinan Cabang Pembantu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0416/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2018

Metro, 09 Februari 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pimpinan BRI Syariah KCP Metro  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Ananda Qhory Chairis  
NPM : 141257910  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Pelaksanaan Monitoring Pada Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Metro.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bank BRISyariah

**TEDY AMAL SATIA**  
Branch Operation Supervisor

Dekan I,  
  
H. M. Saleh, MA  
19650111 199303 1 001








KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Rabu, 2 Mei 2018	✓		- Tunjukkan keseriusan pada LBM. antara lain sebagai terdapat masalah (permasalahan). - Tegaskan permasalahan. - Fokus ke permasalahan. Pelaksana pembimbing mikro	 
2.	Kamis, 3 Mei 2018	✓		M.P. untuk diperbaiki dan di sempurnakan.	

Mengetahui,

Pembimbing I

**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP: 196012171990031002

Mahasiswa Ybs

**Ananda Qhory Chairis**  
NPM. 141257910





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik : 2018

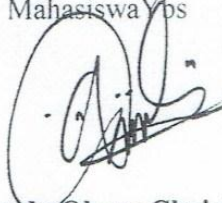
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Rabu, 18 Juli 2018	✓		Daftar isi diproses dalam format.	
2.	Rabu, 25 Juli 2018	✓		-ABC OUTLINE L.BM: toh proln paki - Kulpa -, serta rumus, dikait k satu Variabel 9 Variabel lain!	

Mengetahui,

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP: 196012171990031002

  
Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Selasa 16 Oktober 2018	✓		<p>L. PBM = pelaksanaan monitoring, ke bank Mikro, BRI Syria di unguh sero sipel dari terri (Schous). ditas ush di survey.</p> <p>Kelelahan Releada: Bedak di pencil Terdapat ke mobil, Releada &amp; trial</p> <p>Fokus: kerja pada bab akan subap. juga ber tele - tele</p>	 

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP: 196012171990031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910






KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik : 2018


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
2.	Jelasa 16 Oktober 2018	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap kutipan diberi komentar</li><li>- kutipan satu ide pokok satu kutipan</li><li>Pembayaran mikro jangan di pttach karena sdh satu leontan</li><li>- Populasi dan hasil saja sekali</li><li>- ACC BAB I - III</li><li>Pada bab ii: teori apa yg membias yg pake perlu di munt</li></ul>	  

Mengetahui,

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP: 196012171990031002

  
Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Selasa 27 Nov 2018	✓		APP : Perlu di perbaiki Grafis : Rumus masalah yg. Tersebut Pelaksanaan : - APP dibedakan antara ppi ppi Bdi dg UH nya. - P. p. = Regulasi - K.H. → pelaksanaan.	
2.	Rabu. 5 Des 2018	✓		Paragraf 10 : A : Di sediakan : Kapa, dimana, siapa, prodi - kejuruan kait ke masalah. 1 Dokumentasi	

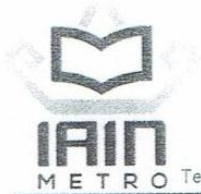
Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP: 196012171990031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusa : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3.	Rabu 0 Des 2018	✓		<p>Bag 10:</p> <p>B: hwy, d wura cor by Ag Relaksan di singtra d teori dan seban ke d pedula penelitian y C. Analisis: - trh pors: terr Pors, &amp; wura Cekup d bel d slr teori: - thorpas: apr Baka di anaka</p>	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa Ybs,

Ananda Qhory Chairis  
NPM.141257910






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusa : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Rabu 5 Des 2018	✓		Kesempitan dan sbg pembimbing pembimbing penulisan - soal: Kontribusi / masalah peneliti terhadap ke (p) - penelitian ber- dasar teori yg ada.	 
2.	Senin 10 Des 2018			Acc. dipaparkan	

Dosen Pembimbing I,



Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa Ybs,



Ananda Qhory Chairis  
NPM.141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / SI PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	25 Sep 2018 (Selasa)		✓	- tambahkan teori pada BAB II mengenai pelaksanaan monitoring pada pembiayaan mikro - selaraskan teori dengan praktik dibandingan pada BAB IV	
2.	Selasa 2 okt 2018		✓	- tambahkan saran yg bersifat negatif, yg perlu diperbaiki oleh bank	
3.	Rabu 10 okt 2018		✓	ACC BAB 4 & 5	

Mengetahui,

Pembimbing II

Dliyaul Haq, S.Fil.L., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	JUMAT, 6 JULI 2018		✓	- Tambahkan pertanyaaan Terhadap nasabah pembiayaan mikro mengenai cara monitoring pada APD	
2.	SENIN 9 Juli 2018		✓	- Tambahkan kembali pertanyaan pada nasabah di APD (UH & AOM) - usah doleumontati mjd SOP monitoring pembiayaan - kaitkan pedul Pembahasan analisa dengan pertanyaaan penelitian .	

Mengetahui,

Pembimbing II

Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3	Rabu 11 Juli 2018		✓	- Acc APO & Outline - Acc BAB I - III skripsi proposal lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,

Pembimbing II

Dliवाल Haq, S.Fil.I., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4	Kamis 19 April 2018		✓	- Pada BAB II Tambahkan Peraturan Undang - Undang / Peraturan Perbankan mengenai monitoring pembiayaan.  - Pada sub judul Pembiayaan Mikro tambahkan materi mengenai pembiayaan dan jenis - jenis pembiayaan.	

Mengetahui,

Pembimbing II

Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
5	Kamis, 26 April 2018		✓	ACC BAB I - III Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,

Pembimbing II

Diyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ananda Qhory Chairis NPM : 141257910  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / S1 PBS Tahun Akademik: 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin, 12 Feb 2018		✓	- Di dalam lbm antar paragraf belum ada keterkaitan antara 1 dengan yang lainnya - kurang fokus kepada masalah yang akan diteliti	
2.	Kamis, 8 Mar 2018		✓	- Berikan hasil pra survey - Perbaiki Tujuan dan manfaat penelitian	
3.	Kamis, 29 Mar 2018		✓	- Tambahkan data Npf Bank Syariah & bank konvensional pada LBM	

Mengetahui,

Pembimbing II

Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I.  
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs

Ananda Qhory Chairis  
NPM. 141257910



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0871/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

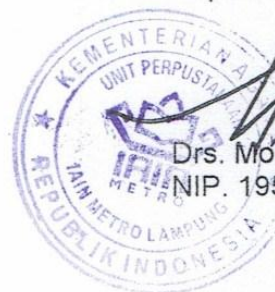
Nama : Ananda Qhory Chairis  
NPM : 141257910  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141257910.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ananda Qhory Chairis lahir di Mulya Jaya pada tanggal 27 November 1996 dan merupakan anak satu-satunya dari Ayah yang bernama Jazim Nuryanto dan Ibu Rini Relawati.

Pendidikan yang telah ditempuh diawali di TK Darma Wanita di Desa Sumbusari Kab. OKI Sumatera Selatan, lalu dilanjutkan ke SD Negeri 2 Sumbusari Kab. OKI Sumatera Selatan dan selesai pada Tahun 2008. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Mesuji Raya Kab. OKI Sumatera Selatan dan selesai pada Tahun 2011. Selanjutnya peneliti melanjutkan kejenjang SMA Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di STAIN JURAI SIWO METRO yang kemudian beralih status menjadi IAIN Metro Lampung dengan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.